

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia pendidikan sekarang ini untuk menyeimbangkan kemajuan jaman yang semakin pesat, maka di perlukan sebuah inovasi baru, dimana dalam proses pembelajaran di lakukan oleh siswa haruslah memunculkan pemikiran kritis pada diri anak dan sebuah pemikiran dan sistematis dan ilmiah. Pemikiran ilmiah di perlukan untuk menghadapi tantangan semakin beragam. Ayat ayat Al Qur'an banyak juga ditafsirkan dengan pemikiran ilmiah. Melihat perkembangan jaman yang modern sekarang ini, dunia pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tidak hanya hanya perkembangan kearah yang lebih baik, tetapi semakin banyak masalah masalah dalam dunia pendidikan salah satunya adalah proses pembelajaran. Pembelajaran Al Qur'an yang dilakukan di Madrasah masih belum baik, karena dalam proses belajar mengajar guru masih berpatokan menggunakan buku ajar hanya satu, misalnya sudah menggunakan buku paket tidak lagi menggunakan LKS sebagai penunjang pembelajaran.

Fenomena yang terjadi selama ini di banyak sekolah Islam adalah banyak peserta didik yang sudah mendapatkan pelajaran geografi akan tetapi belum memahami adanya keterkaitan antara Geografi dengan Al Qur'an. Sehingga bagaimana mungkin seorang pelajar Islam mampu menambah sikap relegiusnya, yang seharusnya bisa dihasilkan dari pelajaran geografi itu sendiri

belum nampak adanya. Bahkan menggemari pelajaran geografi yang banyak pelajar islam beranggapan tidak hubungannya geografi dengan Al Qur'an. Madrasah diartikan dengan sekolah, karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal. Akan tetapi pada hakikatnya mempunyai karakteristik atau ciri khas yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah lainnya. Madrasah memiliki karakter tersendiri yaitu memperlihatkan nilai religius dalam proses pembelajarannya. Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia (2013) bahwa kerangka dasar kurikulum 2013 madrasah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum. Sedangkan struktur kurikulum madrasah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, dan kompetensi dasar pada setiap madrasah.

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar sangat penting artinya bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran geografi di sekolah. Demikian juga halnya dengan siswa, tanpa bahan ajar akan sulit untuk menyesuaikan diri dalam belajar, Oleh karena itu bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun siswa, sebagai buku

pegangan bagi guru maupun siswa dalam upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan ajar geografi berbasis Al Qur'an dimana bahan ajar ini merupakan bahan ajar yang dapat membantu siswa dapat mengaitkan materi dengan ayat Al Qur'an, Sehingga hal ini akan membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Bahan ajar berbasis Al Qur'an ini pula dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran karena bahan ajar ini akan membuat peserta didik tidak bosan dalam belajar

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya pemahaman siswa mengenai bahan ajar geografi yang berbasis Al Qur'an pada materi wilayah dan tata ruang
2. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan dan menyalurkan bahan ajar berbasis Al Qur'an pada materi wilayah dan tata ruang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian yaitu bagaimanakah bahan ajar geografi berbasis Al Qur'an pada materi wilayah dan tata ruang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar geografi berbasis Al Qur'an pada materi wilayah dan tata ruang

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Siswa

Melalui penggunaan bahan ajar geografi berbasis Al Qur'an ini diharapkan peserta didik dapat meningkat dan menjadikan pembelajaran lebih menarik minat peserta didik.

2. Guru

Memberikan masukan bagi guru dalam hal mengembangkan bahan ajar berbasis Al Qur'an

3. Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi sekolah untuk melakukan inovasi khususnya pada bahan ajar geografi berbasis Al Qur'an